

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Suatu penelitian hendaknya ditentukan tujuan penelitian dan metode yang akan digunakan, dengan menentukan metode penelitian maka akan memandu seorang peneliti dalam menentukan langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilakukan dalam penelitiannya. Metode merupakan cara atau teknik tertentu yang dipergunakan sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan penelitian. Diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (1990 : 34) bahwa : “ Metode adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan Winarno Surakhmad (1992; 21) mengemukakan bahwa :

Metode merupakan cara utama yang di pergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara pertama ini di gunakan setelah penyelidik memperhitungkan hal-hal yang berkenaan ditinjau dari tujuan penyelidikan dari suatu penyelidikan.

Dalam menentukan metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini, penulis bertitik tolak dari tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian yaitu untuk mengungkap dan mendeskripsikan mengenai dampak dari proses pembelajaran pada Orang tua BKB KEMAS dalam meningkatkan keterampilan melalui daur ulang plastik menjadi sebuah kerajinan di Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pertimbangan bahwa data yang akan di ungkap dalam penelitian ini adalah

peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Menurut pendapat Winarno Surachmad (1994 : 139)

Metode deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.

Penulis menggunakan metode deskriptif, beranggapan bahwa metode penelitian ini dapat memecahkan masalah yang sedang berlangsung pada masa sekarang serta tertuju pada masalah-masalah aktual. Alasan di atas diperkuat oleh pendapat Winarno Surachmad (1998 : 140) bahwa metode deskriptif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada permasalahan-permasalahan yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Selanjutnya M. Nazir (1999 : 63) menjelaskan tentang tujuan metode deskriptif yaitu “untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam tentang proses peningkatan keterampilan melalui daur ulang plastik, faktor pendukung dan penghambat serta dampak dari pembelajaran keterampilan membuat kerajinan melalui daur ulang plastik pada orang tua BKB KEMAS di

Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nasution (1992 : 5) bahwa, “penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia di sekitarnya”.

Secara lebih rinci karakteristik dari penelitian melalui pendekatan kualitatif digambarkan oleh Bogdan and Biklen (1982) dalam Ayi Olim (1999 : 93) menetapkan 5 ciri pendekatan kualitatif sebagai berikut :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, untuk mendapatkan data langsung ke sumber data dan peneliti sendiri adalah instrumen kunci atau utama.
2. Data dalam bentuk kalimat dan gambar bukan semata pada banyaknya data.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk.
4. Analisis data dilakukan secara induktif.
5. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna yang dapat ditangkap dengan alat rila.

Sedangkan karakteristik dari penelitian kualitatif digambarkan oleh Nasution. S (1992 : 9-12) sebagai berikut :

1. Sumber data adalah situasi yang wajar”Natural Setting” artinya mengumpulkan data berdasarkan observasi yang penting, apa adanya. Peneliti yang memasuki lapangan berhubungan langsung dengan situasi yang diselidikinya.
2. Peneliti adalah”Key Instrumen” atau alat peneliti utama. Dia mengadakan pengamatan atau tak berstruktur, sering penanya menggunakan buku catatan.
3. Datanya deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan.

4. Mementingkan proses produk dengan memperhatikan bagaimana terjadinya sesuatu.
5. Memahami kelakuan responden dalam bentuk luas.
6. Mengutamakan data langsung
7. Melakukan triangulasi data atau informasi data dari suatu harus di cek kebenarannya dengan cara memperoleh data dari sumber lain.
8. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang terinci mengenai hal-hal yang bertalian dengan masalah yang diteliti.
9. Subjek yang diteliti dipandang berkadudukan sama dengan peneliti. Peneliti tidak menganggap lebih tau.
10. Mengutamakan propestif "emic" artinya mementingkan pandangan responden.
11. Mengadakan perifikasi untuk memperoleh hasil yang lebih dapat dipercaya.
12. Sampling yang porposif yaitu sampelnya biasanya sedikit dan dipilih menurut tujuan.
13. Menggunakan "audit trail" artinya mengikuti jejak atau melacak apakah laporan itu sesuai data yang telah dikumpulkan.
14. Partisipasi tanpa mengganggu untuk memperoleh situasi yang natural atau wajar.
15. Mengadakan analisis untuk mentafsirkan karakteristik data dalam proses penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian, populasi dan sampel merupakan hal penting dalam menentukan subjek ataupun objek yang akan dijadikan sumber data bagi penelitian itu sendiri. Menurut Suharsimi Arikunto (1983 : 102), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Pendapat ini memberikan gambaran bahwa populasi merupakan sekelompok objek suatu penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah delapan orang. Yang terdiri satu orang penyelenggara atau pengelola program peningkatan keterampilan, satu orang sumber belajar dan enam orang warga belajar keterampilan membuat kerajinan melalui daur ulang plastik.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian atau wakil populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili karakteristik/sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sugiono (1994; 57), bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh populasi yang dijadikan sampel total yaitu sebanyak delapan orang yang terdiri dari satu orang penyelenggara atau pengelola program peningkatan keterampilan, satu orang sumber belajar dan enam orang warga belajar keterampilan membuat kerajinan melalui daur ulang plastik. Sejalan dengan hal tersebut di atas ada pendapat yang mengatakan bahwa “*sampel yang jumlahnya sebesar jumlah populasi sering disebut sampel total*” (Surakhmad, 1990:100).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan atas metode serta situasi dan kondisi lapangan yang dijadikan objek dalam penelitian. Menurut Nazir (1983; 211) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan demikian teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah suatu teknik yang digunakan dalam rangka pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Berdasarkan pada masalah penelitian maka teknik pengumpulan data dalam bentuk survey adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan terhadap objek penelitian. Hal ini diperkuat dengan pendapat Kartini Kartono (1990 : 157) bahwa, “observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis”. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang keadaan lokasi penelitian dan kegiatan proses pelaksanaan program peningkatan keterampilan membuat kerajinan melalui daur ulang plastik dalam upaya pembelajaran kepada masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu (Kartini Kartono, 1990 : 87). Teknik wawancara ini merupakan alat

pengumpul data utama dengan menggunakan pedoman wawancara, yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Kartini Kartono (1990 : 26), suksesnya suatu wawancara itu pada intinya bergantung pada tiga hal, yaitu sebagai berikut :

- a. Hubungan baik antara pewawancara dengan responden yang dijadikan subjek penelitian.
- b. Keterampilan sosial pewawancara.
- c. Pedoman wawancara dan alat pencatat wawancara yang tepat dan praktis.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak penyelenggara/pengelola, sumber belajar dan warga belajar yang dijadikan responden. Wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan melalui daur ulang plastik.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip. Suharsimi Arikunto (1993:207) mengemukakan bahwa “Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain”. Tujuan penggunaan studi dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian, yaitu dengan jalan membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data pendukung penelitian yang mungkin tidak diketahui oleh responden dan tidak dapat teramati dalam observasi karena memang data tersebut ada dimasa yang lalu.

4. Studi Kepustakaan

Untuk menyempurnakan penelitian, penulis memerlukan data atau bahan yang bersumber dari perpustakaan, studi ini dimaksudkan untuk memperkuat kebenaran hasil penelitian. Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan teori dan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan pemikiran dalam hubungan dengan masalah yang diteliti melalui berbagai sumber bacaan.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan alat pengumpul data. Hal ini penting untuk memperoleh data yang valid, untuk itu diperlukan suatu alat yang tepat dan akurat. Dalam penelitian ini teknik wawancara dan observasi merupakan alat pengumpul data yang utama, maka pada bagian ini akan dikemukakan langkah-langkah dalam pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Penyusunan Kisi-kisi Penelitian

Kegiatan penyusunan kisis-kisi penelitian dilakukan sebagai acuan dalam pembuatan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi sesuai dengan pertanyaan penelitian yang sudah ditetapkan dan dengan menjabarkan berdasarkan indikator beserta sub indikatornya.

Kisi-kisi instrumen penelitian ini berisikan kolom-kolom, diantaranya : judul, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, aspek yang diteliti beserta indikatornya, sumber data, dan alat pengumpul data.

2. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data utama. Dalam pengumpulan data ini, penulis juga menggunakan teknik observasi yang bertujuan untuk melihat secara langsung proses pelaksanaan program peningkatan keterampilan. Dengan langkah-langkah penyusunannya sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dipersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengumpulan data, yaitu mempersiapkan pedoman wawancara dan observasi yang akan digunakan dan ditanyakan kepada responden berdasarkan pada aspek-aspek yang akan diteliti agar proses wawancara dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta mengurus dan mempersiapkan surat izin untuk lancarnya penelitian ini.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data utama dipersiapkan, maka pada tahap pelaksanaan merupakan tahap penggalian informasi dan data yang lebih spesifik dengan melakukan wawancara dengan pihak penyelenggara program, sumber belajar dan juga warga belajar keterampilan, serta melakukan observasi terhadap proses pembelajaran keterampilan membuat kerajinan dari daur ulang plastik pada orang tua BKB

KEMAS. Pada tahap pelaksanaan ini penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah proses pengecekan dan pemeriksaan dari data yang telah diperoleh di lapangan terutama untuk memperoleh keabsahan data. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005 : 83) bahwa :

“Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data”.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan dan pemeriksaan serta membandingkan hasil dari wawancara dan observasi terhadap penyelenggara, sumber belajar dan warga belajar keterampilan daur ulang plastik.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas dimaksudkan untuk memudahkan dalam tahap pelaksanaannya, disamping agar data yang dibutuhkan dapat terungkap sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

E. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini dilakukan dengan cara menyeleksi data yang terkumpul untuk mengetahui data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu data yang dapat diolah, dipisahkan dengan data yang tidak dapat diolah.

Pengolahan data ini dimaksudkan agar data hasil penelitian dapat mengungkap permasalahan yang diteliti. Menurut Winarno Surakhmad (1990 :

109) bahwa mengolah adalah usaha yang kongkrit untuk membuat data itu 'berbicara'. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Menyelidiki

Pada tahap ini dilakukan pemilihan data untuk mendapatkan dan menyesuaikan data yang terkumpul dengan karakteristik tujuan penelitian.

b. Mengklasifikasikan Data

Dikelompokan berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, seperti terungkap dalam pedoman wawancara.

c. Laporan Hasil

Dalam penyimpulan hasil, digunakan latar belakang dari data yang terkumpul, kemudian disusun setelah melalui analisa dan menghubungkannya dengan teori-teori yang terkumpul.

d. Mengumpulkan Hasil

Sebagai bagian akhir, digunakan kelaziman-kelaziman ilmiah atau pola standar komunikasi tertulis dalam menyusun laporan mengenai hal yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, maka penulis mengadakan pengaturan, pengurutan, pengelompokan dan penganalisaan setelah data terkumpul. Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan (1982) bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lainnya. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke

dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari sumber data, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal ini akan memudahkan penulis dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan atas apa yang telah dipahami tersebut.

c. Membuat Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah membuat kesimpulan terhadap keseluruhan deskripsi data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian. Miles and Huberman dalam Sugiyono, (2005 : 91-99)